

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang penulis telah jelaskan di atas dan berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi mengenai “Peran Video Editor Dalam Proses Penyampaian Informasi Melalui Konten Berbasis Video pada Divisi Promosi di Media Group Network Metro TV” maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Seorang video editor berperan sebagai seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan sebuah konten yang berisi informasi atau pesan tertentu. Dari serangkaian materi dalam bentuk naskah atau ide kemudian diterjemahkan ke dalam gambar-gambar atau visual dan ditambahkan dengan berbagai macam assets seperti audio ataupun grafis lainnya dengan maksud untuk memperkuat informasi yang akan disampaikan kepada audiens.
2. Berdasarkan Model *gatekeeper* atau penapis informasi milik Gamble dan Gamble bahwa peran yang dimiliki oleh seorang video editor pada Divisi Promosi di Media Group Network Metro TV, merupakan sesuai. Melalui tugasnya tersebut, seorang video editor pada Divisi Promosi di Media Group Network Metro TV memiliki peran dan tanggung jawab yang penting sebagai penapis informasi atau biasa disebut dengan *gatekeeper*. Sebagai *gatekeeper*, video editor bersama dengan posisi lainnya seperti produser dan social media specialist pada Divisi Promosi di Media Group Network Metro TV bertugas untuk menyeleksi seluruh materi mentah dalam bentuk informasi atau pesan sesuai dengan peraturan atau *guidelines* yang berlaku di Metro TV itu

sendiri dan disesuaikan kepada media mana yang ingin ditujukan dalam penyampaian kontennya.

3. Tidak hanya bertugas untuk melakukan proses pengeditan materi atau konten, seorang video pada Divisi Promosi di Media Group Network Metro TV memiliki tugas yang diberikan secara khusus kepada mereka untuk dapat menuangkan ide-ide mereka terhadap konten-konten yang ingin mereka wujudkan. Dengan tidak menyampingkan peraturan atau guidelines yang berlaku, kebebasan berekspresi yang mereka memiliki hanya berlaku untuk merayakan hari-hari spesial yang semua orang dapat rayakan seperti kemerdekaan Indonesia, hari Pahlawan, dan kejadian-kejadian spesial lainnya.
4. Pada kenyataannya, meskipun memiliki peran yang penting dalam mengelola informasi dalam bentuk materi yang belum diolah, posisi seorang video editor bukanlah posisi utama yang memiliki kekuatan dalam menyetujui layak atau tidaknya sebuah konten dapat ditayangkan kepada audiens. Terdapat posisi penting yang berhak untuk memberikan persetujuan bahwa konten-konten yang telah dikerjakan, siap ditayangkan atau tidaknya, yaitu posisi seorang pemimpin redaksi. Pada Divisi Promosi di Media Group Network itu sendiri, posisi tersebut di tempatkan oleh seorang Head of Promotion yang tugasnya melakukan pengawasan dan memberikan persetujuan terhadap konten-konten yang sudah diselesaikan hingga akhirnya konten tersebut siap untuk ditayangkan.

## **B. Saran**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran, antara lain:

1. Sebagai pekerjaan yang melakukan proses editing atau penyuntingan, seorang video editor diharapkan lebih meningkatkan kemampuan

serta kreativitas dan ide yang dimilikinya demi dapat menghasilkan sebuah konten yang berkualitas.

2. Video editor, produser, serta posisi-posisi lainnya yang bekerja sama dalam menentukan ide-ide materi hendaknya tetap memperhatikan segala macam peraturan atau *guidelines* yang berlaku supaya visi dan misi yang dimiliki oleh Metro TV tetap terjaga.
3. Metro TV khususnya Divisi Promosi di Media Group Network perlu memberikan kesempatan bagi video editor untuk dapat menuangkan ide-ide kreatifnya kepada konten lain yang lebih umum dan bukan bersifat campaign.

